

ABSTRAK

Wahyu Alfin Huda, 2022, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kondisi Emosional Anak Usia Dini di Dusun Polay Pamekasan, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Anna Aisa, M.Pd.

Kata Kunci: *Pola Asuh, Orang Tua, Emosional Anak.*

Keluarga merupakan lembaga sosialisasi yang pertama bagi anak. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan agar anak kelak dapat menyesuaikan diri, pendidikan dari orang tua merupakan dasar perkembangan dalam kehidupan anak di kemudian hari.

Berdasarkan hal tersebut, pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini. Fokus pertama yaitu: Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Di Dusun Polay Pamekasan. Fokus kedua yaitu: Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kondisi Emosional Anak Usia Dini Di Dusun Polay Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan Komparatif. Sumber data yang digunakan oleh peneliti berupa wawancara (semi terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi dan dokumentasi, dengan informan orang tua dan anak. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui sumber dan triangulasi.

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di dusun polay berbeda beda dan Setiap pola asuh dapat membentuk emosional anak yang berbeda beda, pola asuh merupakan pola perilaku yang dirasakan oleh anak dari segi positif atau negatif. Peneliti menemukan perbedaan pola asuh yang berbeda yang diterapkan kepada anaknya diantaranya pola asuh otoriter, permisif, demokratis dan ada juga yang menggunakan dua pola asuh demokratis dan permisif. Dari perbedaan pola asuh itu akan membentuk emosional anak yang berbeda beda terhadap emosional anak. Pola asuh otoriter membentuk emosi anak yang pendiam, sering bengong sendiri dan menjadi pribadi yang pemalu. Pola asuh permisif membentuk emosi yang labil, cengeng, susah diatur dan suka jait. Pola asuh demokratis membentuk emosi anak yang percaya diri, disiplin dan mudah akrab dengan teman baru. Pola asuh permisif dan demokratis membentuk emosi yang stabil, ceria, mempunyai kepercayaan yang tinggi, mudah berinteraksi dengan orang lain.